

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY. W UMUR 35 TAHUN MULTIGRAVIDA G3P2A0
DI KLINIK PELITA HATI
BANTUL

Tanggal/waktu pengkajian : 20 Maret 2020/ 16.00
Tempat : Rumah Pasien

Identitas

Ibu		Suami
Nama	: Ny.W	Tn.T
Umur	: 35 Tahun	36 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: Wiraswata	Wiraswata
Alamat	: Pelemwulung, RT 03	

DATA SUBJEKTIF (20 Maret 2020/ 13.00 WIB)

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan ini kehamilan yang ke3, tidak pernah keguguran dan jumlah anak hidup 2, umur kehamilannya saat ini 37 minggu 2 hari, Ibu mengatakan sering pegel-pegel dan kadang nyeri saat ini ibu masih bekerja di pabrik , setelah istirahat malam hari paginya sudsh hilang tidak pegel pegel dan sakit lagi. Ibu melakukan pemeriksaan ANC terakhir tanggal 10 Maret 2020 di Puskesmas Banguntapan 3.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, menikah pada umur 22 tahun, lama pernikahan yaitu 13 tahun

3. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan Ibu mengatakan menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 6-7 hari. Sifat darah encer. Bau khas darah. Disminorhe ringan. Banyaknya 2-3 kali ganti pembalut. HPHT : 01-07-2019, HPL : 08-04-2020

4. Riwayat Kehamilan ini

a. Riwayat ANC Ny W melakukan 9 kali ANC dimana dalam melakukan ANC Ny W 5 kali melakukan ANC di Klinik Pelita Hati, 2 kali melakukan ANC di dokter kandungan, dan 2 kali melakukan ANC di Puskesmas Banguntapan 3

ANC sejak umur kehamilan 7 minggu, ANC di Klinik Pelita Hati

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I Minggu	UK: 7 Mual	1. Menganjurkan untuk makan sedikit tapi sering 2. Pemberian KIE Gizi ibu hamil 3. Pemberian asam folat 1x1 , B6 1x1, B12 1X1
Trimester II Minggu 2 hari	UK: 20 Tidak keluhan	ada 1. Tanda Bahaya kehamilan TM 2 2. Istirahat cukup 3. Makan makanan yang bergizi

Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir > 10 kali.

a. Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3-4kali	7-8 gelas	2-3 kali	8-9 gelas
Jenis	Nasi, sayur, tahu, tempe daging, buah	Air putih, teh manis	Nasi, sayur, tahu, tempe, daging/ ikan, buah	Air putih, susu hamil, air jeruk
Jumlah	1 piring	5-7 gelas	1 piring	>10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

b. Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Frekuensi	1 kali	3-4 kali	1 kali	6-8 kali
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Warna	Kuning, kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

c. Pola Aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : menyapu, memasak, dan mencuci dan bekerja di pabrik
- 2) Istirahat/tidur : malam 6-8 jam
- 3) Seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan

d. Pola Hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/ hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap mandi, sehabis BAK dan BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

5. Riwayat Imunisasi, saat hamil ibu tidak melakukan suntik TT karena ibu sudah mendapatkan perlindungan imunisasi TT5
Ibu mengatakan sudah imunisasi TT5 yaitu TT1-TT3 sudah dilakukan pada saat sekolah kelas 1, 2, 3 SD dan TT4 sudah dilakukan pada saat caten. Dan TT5 diberikan saat ibu hamil anak ke 2
6. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang ke tiga, tidak pernah keguguran. jumlah anak hidup 2.
7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan
Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik 3 bulan pada saat setelah melahirkan anak pertama dan kedua, dan tidak ada keluhan selama menggunakan KB suntik 3 bulan.
8. Riwayat kesehatan
 - a. Riwayat penyakit yang pernah/ sedang diderita
Ibu mengatakan saat ini tidak pernah/tidak sedang mengalami penyakit dan tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM, HIV, dan TBC.
 - b. Riwayat penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga
Ibu mengatakan keluarga tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM, HIV, dan TBC.
 - c. Riwayat keturunan kembar
Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar
9. Kebiasaan-kebiasaan
Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan, dan tidak ada pantangan makan.
10. Keadaan Psiko Sosial Spiritual
 - a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan
 - b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang
Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang gizi ibu hamil
 - c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan keluarga senang dan mendukung kehamilan ini

e. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan rajin sholat 5 waktu

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*

b. Tanda vital

TD : 100/80 mmHg R : 24 kali/ menit

N : 80 kali/ menit S : 36,7.°C

TB : 154 cm

BB : sebelum hamil : 55 kg, saat ini 61.kg

IMT : 25,29

LILA : 25 cm

2. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan terakhir 10 Maret 2020 Di Puskesmas Banguntapan III

Hb : 11,5g/dl

Urine Protein : Negatif

ANALISA

Ny W umur 35 tahun multigravida hamil 37 minggu 2 hari dengan kehamilan normal,

DS : Ibu mengatakan hamil ketiga, jumlah anak hidup 2, tidak pernah keguguran HPHT 1-07-2019 HPL 8-04-2020, Ibu mengatakan mengeluh pegel-pegel dan kadang sakit saat ini ibu masih bekerja karena tanggal cutinya masih 1 minggu lagi.

DO : KU baik, kesadaran: *composmentis*

TTV:

TD : 100/80 mmHg R : 24 kali/ menit

N : 80 kali/ menit S : 36,7.°C

TB : 154 cm

BB : sebelum hamil : 55 kg, saat ini 61.kg

IMT : 25,29 LILA : 25 cm

PENATALAKSANAAN

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
20-03- 2020/ 13.00WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan Rstih yang telah dilakukan keadaan umum baik, TD : 100/80mmHg. N : 801x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,7.°C, usia kehamilan 37minggu dalam keadaan normal. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Memberikan ibu konseling bahwa keluhan pegel-pegel yang di derita saat ini merupakan hal fisiologis, karena aktivitas ibu yang berat . <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: ibu mengerti dan paham dengan penyebab keluhan pegel pegel yang dideritanya 3. Memberikan konseling terhadap ibu mengenai ketidaknyamanan pada kehamilan trimester 3 seperti pegal pegal karena ibu juga membawa janinya sehingga terasa pegal di punggung dan sering berkemih karena tekanan janin yang semakin membesar sehingga menekan kandung kemih. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan paham akan ketidaknyamanan trimester 3. 4. Memberikan ibu konseling penyebab keluhan pegeleget-pegel dan nyeri punggungnya menghindari kecapekan dan saat pulang kerumah istirahat sesering mungkin.. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia istirahat saat dirumah. 5. Meminta ibu dan keluarga untuk menghubungi jika ibu ada keluhan apapun <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Ibu dan keluarga bersedia 6. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya yaitu pada tanggal 27-03-2020 untuk kunjungan ulang di Klinik Pelita Hati. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 	

DATA ASUHAN KEHAMILAN KE II

Tanggal/waktu pengkajian : 27-03-2020./ 17.00WIB

Tempat :Via Whatsapp

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
27-03- 2020 17.00 wib	<p>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang di derita, ibu sudah tidak pegal pegal</p> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis b. Tanda-tanda vital TD : 110/80 mmHg R :20kali/ menit N : 81 kali/ menit S : 36,5°C c. Pemeriksaan head to toe : Kepala dan Leher Edema wajah : tidak ada Cloasma gravidarum : tidak ada Mata :simeteris, tidak juling, tidak ada secret, sklera putih, konjungtiva merah muda Mulut : mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, simetris, tidak ada caries gigi Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, parotis dan tidak ada pembendungan vena jugularis. Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar, tidak ada bekas operasi Ekstremitas : tidak ada edema, tidak varises, reflek patella kanan (+) kiri (+) Genetalia luar : tidak varises, tidak ada bekas luka, tidak ada pengeluaran cairan, bau khas Anus : tidak hemoroid Pemeriksaan abdomen : tidak ada luka bekas oprasi TFU: 26 cm, Leopold I; Teraba bulat,lunak (bokong), Leopold II: Pada bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras seperti papan(Puki), Leopold III: Teraba bulat ,keras, melenting (Kepala), Leopold IV: Konvergen (sumber Bidan jaga Klinik PH 	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<p>A: Ny.W umur 35 tahun G3P2A0AH2 umur kehamilan 38 minggu 2 hari dengan keadaan normal DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan DO : KU baik, kesadaran composmentis</p>	
	<p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD: 110/80 mmHg, N : 81 x/menit, R: 20x/menit, S:36,5°C, BB: 65 kg, umur kehamilan 38 minggu 2 hari dengan keadaan normal 3. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap berolahraga tidak harus melakukan yoga, dikarenakan pandemi sedang berlangsung ibu dapat melakukan gerakanjalan kaki. Dapat dilakukan pada pagi atau sore hari berkeliling sekitar rumah saja yang aman, dengan tetap memakai masker. 5. Evaluasi : Ibu bersedia untu melakukan olahraga jalan kaki 6. Memberitahu ibu maanfaat dari olahraga jalan kaki ini, yaitu memperkuat otot panggul, memperlancar alirandarah, mencegah stress dan dapat memperlancar persalinan 7. Evaluasi : Ibu mengerti manfaat olahraga jalan kaki 8. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu untuk melakukan olahraga jalan kaki ini. 9. Evaluasi : Suami bersedia untuk mendampingi ibu melakukan olahraga jalan kaki 10. Memberikan ibu konseling untuk istirahat yang cukup.Lalu mengerjakan kegiatan rumah dibantu oleh suami dan keluarga. 11. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup 12. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan 	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	terasa kontraksi yang datang lebih kuat, sering, dan teratur. Keluar lendir bercampur darah, dan kadang-kadang ketuban pecah dengan sendirinya.	
	13. Evaluasi : Ibu mengerti tanda tanda persalinan	
	14. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya pada bulan April atau ketika ANC di Klinik Pelita Hati	
	15. Evaluasi : ibu bersedia melakukan pemeriksaan ANC	

DATA PERKEMBANGAN III

Tanggal/waktu pengkajian : 3-04-2020 / 11.25 WIB

Tempat : *Via Whatsapp*

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
10-04-2020 / 11.25 WIB	<p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan.</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum Keadaan umum baik, kesadaran composmentis 2. Pemeriksaan head to toe : Tidak dilakukan 3. Pemeriksaan abdomen : Tidak dilakukan 4. Pemeriksaan penunjang : Tidak dilakukan <p>A: Ny.W umur 35 tahun G3P2A0 umur kehamilan 39 minggu 3 hari janin hidup dengan keadaan normal</p> <p>DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>DO : KU baik, kesadaran composmentis</p>	Ratih

Tempat	P:	: <i>Via Whatsapp</i>
2. A A A s A s u h a n P e r s a l i n a n		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan konseling P4K seperti untuk persiapan persalinan mulai dari memilih tempat persalinan, pendanaan, transportasi, donor darah, serta persiapan perlengkapan baju ibu dan bayi <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti tentang P4K 2. Memberitahu ibu kembali tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng yang semakin sering dan teratur, keluar lendir darah atau cairan ketuban, rasa ingin mengejan yang tidak bisa ditahan. Bila ibu merasakan tanda tersebut segera ke PMB Lidia. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Ibu mengerti tanda-tanda persalinan 3. Memberikan konseling tentang persiapan ibu bersalin, seperti perlatan bayi baju bayi peralatn ibu baju ibu jarik, untuk dipersiapkan, sehingga jika ibu mengalami kontraksi sewaktu waktu ibu dan keluarga sudah siap <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu sudah paham, dan sudah dipersiapkan 4. Memberikan ibu konseling untuk istirahat yang cukup. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup

3. ASUHAN PERSALINAN

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN FISILOGIS PADA NY W UMUR 35 TAHUN G3A0AH2 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI DI PMB LIDIA

Asuhan pesalinan pada Ny. W tidak dilakukan secara langsung oleh penulis, karena Ny. W bersalin pada saat pandemi covid 19 berlangsung pada tanggal 07 April 2020, jam 17.00 WIB.

Kala 1 :

S : Ibu mengeluh kenceng-kenceng semakin teratur yaitu 3x10 “30” pukul 17.00 WIB tanggal 07 April 2020, Ny W melakukan pemeriksaan ke PMB Lidia pukul 19.00 WIB

O : ku cukup, TD: 120/78 mmHg, N: 80x/m, S: 36,8°C, RR: 20x/m, Leopold 1: teraba bokong, TFU: 25 cm, Leopold 2: teraba punggung kiri, Leopold 3: teraba kepala, Leopold 4: konvergen, DJJ: 148x/m, VT : dengan hasil v/u tenang, dinding vagina licin, portio lunak, terdapat pembukaan 8 STLD (+), AK (+).

A : Ny W Umur 35 Tahun G3P2A0AH2 Inpartu Kala 1 Fase Aktif

P : Bidan memberitahu ibu bahwa ibu sudah pembukaan 8 ibu tidak usah khawatir, jangan mengejan terlebih dahulu. Lalu bidan mengajari ibu cara mengejan yang baik yaitu dagu menempel di dada pandangan ke perut dan tidak memejamkan mata, untuk nanti saat pembukaan lengkap. Menganjurkan ibu untuk minum teh anget untuk menambah tenaga mengejan. Dan mengajarkan bagaimana teknik relaksasi.

Kala II : Bayi Ny. W lahir tanggal 07 April 2020 pukul 19.50 WIB , jenis kelamin laki-laki, Berat lahir 2700 gram, PB: 48 cm, LK:33 cm bayi menangis kuat, gerakan aktif, tonus otot kuat.

Kala III : Plasenta lahir lengkap 20.00 WIB , kotiledon dan selaput lengkap ada laserasi jalan lahir , terdapat jahitan derajat 2. Dan tidak ada perdarahan yang abnormal.

Kala IV: Jumlah perdarahan ± 200 cc, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat. Dilakukan pemantauan selama 2x 30 detik selama 1 jam dan 4 x 15 menit di jam 2 hasil dalam batas normal.

Obat yang diberikan: Obat oral: Amoxicilin (antibiotik) 3x500 mg, Paracetamol (anti nyeri) 3x500 mg, VIT A (vitamin) 1x1 mg Fe 1. (Sumber Klinik Pelita Hati)

4. Asuhan Nifas

a. Kunjungan Nifas ke I

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY W
UMUR 35 TAHUN P3A0AH3 1 HARI POST PARTUM
DI PMB LIDIA

DATA PERKEMBANGAN KF 1 (*Asuhan Via Whatsapp Chat*)

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
08 April 2020/ WIB	<p>S: Ibu mengatakan agak sedikit sakit di luka bekas jahitan, ASI nya sudah keluar dan merasa mulas dan mengatakan kontraksinya keras</p> <p>O: Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda Tanda Vital: TD: 110/85 mmHg, N: 82x/m, R: 22X/M, s: 36,7°C (Klinik PH) Pemeriksaan fisik: -Payudara : Terdapat Keluaran ASI</p> <p>A: Ny W umur 35 tahun P3A0 1 hari post partum dengan keadaan normal Dasar :</p> <p>DS : Ibu mengatakan ASI sudah keluar, terasa sedikit sakit di luka jahitan dan merasa mulas.</p> <p>DO : Terdapat keluaran ASI</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan asuhan via <i>Whatsapp Chat</i> Ratih dengan Suami Ny W - Evaluasi : suami Ny W bersedia Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal, mulas pada ibu menandakan 	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<p>bahwa otot uterus ibu kembali ke bentuk semula berjalan dengan baik, ibu tidak perlu khawatir</p>	
	<p>- Evaluasi : Ibu mengerti dan paham apa yang dijelaskan</p>	
	<p>3. Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi dan mengandung protein seperti tempe, ikan, telur dan tahu untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan.</p>	
	<p>- Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk lebih memperhatikan pola nutrisinya.</p>	
	<p>4. Menganjurkan ibu untuk perbanyak minum air putih agar tidak terjadi dehidrasi</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu bersedia untuk minum air putih</p>	Ratih
	<p>5. Memberikan KIE ibu jangan khawatir terhadap luka jahitan, tetap dibersihkan saat buang air kecil dan dikeringkan.</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu bersedia melakukan mobilisasi bertahap</p>	
	<p>6. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene dengan mandi 2 kali sehari setiap pagi dan sore,</p>	
	<p>- Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia menjaga personal hygiene</p>	
	<p>7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI hingga usia minimal 6 bulan jika ASI belum keluar maka harus tetap diberikan minimal 2 jam sekali atau secara <i>on demand</i> pastikan ibu menyusui dengan benar (jika tidak bisa menyusui dengan posisi yang benar bisa meminta bantuan bidan jaga).</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI kepada bayinya</p>	
	<p>8. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga tali pusat bayi agar tetap bersih dan kering jangan biarkan lembab dan tertutup</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu bersedia menjaga tali pusat bayi agar tetap bersih dan kering</p>	
	<p>9. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi jangan biarkan bayi dalam keadaan terbuka</p>	

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayinya. 10. Memberitahu Ibu bahwa akan melakukan kunjungan rumah pada tanggal 17-04-2020 - Evaluasi: Ibu bersedia 	

b. ASUHAN Nifas ke II

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGIS PADA NY W
UMUR 35 TAHUN P3A0AH3 7 HARI POST PARTUM
DI PMB LIDIA

Hari, Tanggal/Waktu Pengkajian : 14 April 2020/ Pukul : 13.30 WIB

Tempat : *Via Whatsapp*

DATA SUBYEKTIF :

a. Keluhan

Ibu mengatakan ASInya sudah keluar dan sekarang merasa pegal pegal.

b. Riwayat Obstetrik yang lalu

Ibu mengatakan anak pertama , bersalin di Klinik Pelita Hati, bayi lahir langsung menangis, BB 2800 gram, jenis kelamin laki-laki.

c. Riwayat Persalinan Sekarang

Ibu bersalin di PMB Lidia, di tolong oleh bidan, persalinan normal, ASI tidak langsung keluar pada saat setelah persalinan bayi lahir langsung menangis, BB 2700 gram, jenis kelamin Laki-laki.

d. Robekan Perineum

Ibu mengatakan ada luka perineum maka dilakuka penjahitan.

e. Proses IMD

Ibu mengatakan setelah bayi lahir, bayi diletakkan di dada ibu selama 1 jam. Dan bayinya mampu menyusu sebelum IMD selesai

f. Pengeluaran Lokhea

Ibu mengatakan darah yang keluar berwarna merah, kecoklatan, jumlahnya sedikit, tidak berbau busuk (bau khas lokhea), (Jenis lokhea: sanguinolenta).

g. Riwayat Pemenuhan Nutrisi

Pola Nutrisi	Masa Nifas	
	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 x/hari	6-9x/hari
Jenis	Nasi, sayur dan lauk	Air putih, teh hangat dan jus
Jumlah	1 piring	6-8 gelas

h. Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Masa Nifas	
	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair
Frekuensi	1-3x/minggu	5-8x/hari
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada

i. Riwayat Mobilisasi

Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam melakukan pergerakan.

DATA OBJEKTIF

a. Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

b. Tanda Tanda Vital:

TD: 100/80 mmHg, N: 80x/m, R: 20X/M, s: 36°C

c. Pemeriksaan Fisik : tidak dilakukan

Payudara : Sudah ada pengeluaran cairan asi

Genitalia : berwarna merah kecoklatan, konsistensi cair, bau khas lokhea (Lokhea sanguilenta dan hanya wawancara)

ANALISA

Ny W umur 35 tahun P3A0 7 hari post partum dengan keadaan normal

Dasar :

DS : Ibu mengatakan ASI sudah keluar , keluhan ibu pegal pegal

DO : TTV normal, kontraksi keras, lokhea sanguinolenta, konsistensi cair, bau khas lokhea.

DATA PERKEMBANGAN II KUNJUNGAN KE II KF II

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
24 April 2020/ 13.30	S	Ratih
WIB	<p>Ibu mengatakan Asinya sudah keluar, dan mengeluh pegal pegal.</p> <p>O:</p> <p>Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis</p> <p>Tanda Tanda Vital: TD: 100/80 mmHg, N: 80x/m, R: 20X/M, s: 36⁰C</p> <p>Pemeriksaan fisik:</p> <p>Abdomen : TFU 2 jari diatas sympisis, kontraksi keras</p> <p>A:</p> <p>Ny W umur 35 tahun P3A0 7 hari post partum dengan keadaan normal</p> <p>Dasar :</p> <p>DS : Ibu mengatakan ASI sudah keluar. Ibu mengeluh pegal pegal</p> <p>DO : TFU 2 jari diatas sympisis.</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, yaitu: TD: 100/80 mmHg, N:80x/m, R:20x/m, S:36⁰C, tidak ada tanda-tanda infeksi, lokhea sanguinolenta. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan keluarga untuk bergatian dalam mengurus bayinya sehingga ibu dapat beristirahat dan dapat mengurangi rasa pegel pegel yang ibu derita <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga ibu mengerti dan bersedia untuk membantu ibu dalam merawat 	Ratih

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>bayinya. Sehingga dapat memberikan ibu istirahat yang cukup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengajarkan keluarga serta melakukan pijat oksitosin, untuk membantu memperlancar ASI ibu, menyiapkan alat dan bahan, mencuci tangan, menganjurkan ibu untuk melepas baju, mengambil minyak, kemudian memijat dari belakang leher sampai batas tali brah ibu, dengan tangan membentuk tinju dan memijat dengan jempol, tekanan disesuaikan dengan kenyamanan ibu, memijat sebanyak 15 kali selama 1-2 menit <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : keluarga Ny W paham dan pijat oksitosin telah dilakukan 4. Mengajarkan tehnik menyusui yang benar dengan memperbaiki posisi menyusui seperti, memposisikan bayi benar-benar miring, perut bayi menempel pada perut ibu, kepala bayi berada pada siku ibu, tangan ibu memegang payudara sambil mengamati seperti huruf C, dan mencegah agar tidak menutupi hidung bayi, sambil mengamati tanda-tanda menyusu pada bayi <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan bisa memperbaiki menyusui bayinya. 5. Mengevaluasi ibu makanan yang sudah dikonsumsi mengandung protein dan sayuran hijau untuk membantu perlanca ASI. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: ibu sudah mengkonsumsi makanan yang mengandung protein dan sayuran hijau. 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup saat mengurus bayinya dan pekerjaan rumah atau dibantu oleh suami atau keluarga. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 7. Memberitahu Ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang saat ibu kunjungan KF 3 <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: Ibu bersedia 	<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p>Ratih</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p>Ratih</p>

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
----------------	-----------------	-------

c. Data Perkembangan KF III

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGIS
PADA NY DUMUR 35 TAHUN
PMB LIDIA

Hari, Tanggal/Waktu Pengkajian : 14 Mei 2020/Pukul: 16.00 WIB
Tempat : *Via Whatsapp*

DATA SUBYEKTIF :

Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan saat ini

DATA OBYEKTIF :

- Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis
- Tanda Tanda Vital:
TD: 100/60 mmHg, N: 58x/m, R: 20X/M, s: 36°C
- Pemeriksaan Fisik
Payudara : sudah keluar,
Abdomen :TFU tidak teraba
Genetalia : Tidak ada keluaran cairan

ANALISA : Ny. W umur 35 tahun P3A0AH3 37 hari post partum dengan keadaan normal

Dasar:

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

DO : TTV normal, , TFU tidak teraba,

DATA PENATALAKSANAAN KUNJUNGAN III :

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
14- 05 2020/16.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam batas normal, TTV, TD: 100/60 mmHg, N: 58x/m, R: 20x/m, S:36C , TFU tidak teraba dan sudah tidak	Ratih

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>keluar darah maupun cairan.</p> <p>a. Evaluasi : ibu mengerti dan sudah mengetahui hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Memastikan tidak ada penyulit pada masa nifas ini seperti demam, post partum blues dan infeksi</p> <p>b. Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada penyulit pada masa nifas ini</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan memakan makanan yang bergizi</p> <p>c. Evaluasi : Ibu mengatakan bersehia istirahat yang cukup dan makan makanan yang berigi</p> <p>4. Mengevaluasi jenis KB yang akan digunakan oleh ibu</p> <p>d. Evaluasi : ibu dan suami memilih menggunakan KB Suntik 3 bulan</p> <p>5. Menjelaskan dan memotivasi ibu tentang KB Suntik 3 bulan Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA), mengandung 150 mg DMPA yang diberikan tiap 3 bulan dengan cara disuntik Intro Muskul . Suntikan ini memiliki cara kerja mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lender rahim tipis dan atrofi, menghambat transportasi gemat oleh tuba. kontraindikasi dari penggunaan alat ini adalah Hamil atau dicurigai hamil, Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya, Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenorrhea. kelebihan dari pil ini adalah Sangat efektif, Pencegahan kehamilan jangka panjang, Tidak berpengaruh pada hubungan suami- istri, Tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit</p>	Ratih

Tanggal/ Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>jantung, dan gangguan pembekuan darah, Tidak memiliki pengaruh terhadap ASI, Waktu Mulai Menggunakan Kontrasepsi Suntikan Progestin yaitu Setiap saat selama siklus haid, asal ibu tersebut tidak hamil, Mulai hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid, Pada ibu yang tidak haid, injeksi pertama dapat diberikan setiap saat, asalkan ibu tersebut tidak hamil Sedikit efek samping;</p> <p>e. Evaluasi : ibu mengeerti tentang KB dan akan melakukan pemasangan KB sesuai jadwal yang dianjurkan oleh bidan yaitu setelah selesai masa nifas.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan yang dirasakan</p> <p>7. Evaluasi : ibu bersedia</p>	Ratih

Asuhan Neonatus

a. Data Kunjungan Pertama (Asuhan KN1)

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR
PADA BY. NY. W UMUR 12 JAM
DI PMB LIDIA

Tanggal/jam : 08 April 2020/ 08.00 WIB

Tempat :PMB LIDIA *Via Whatsapp*

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny. W

Tanggal lahir : 08 April 2020

Umur : 12 jam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
22 April 2020 Pukul : 08.00	Data Subjektif Ibu mengatakan warna kulit kemerahan, bayi menangis, bayinya sudah menyusui, sudah BAK, sudah BAB, lahir pada tanggal 7 April 2020, pukul 19.50 WIB, sudah dilakukan IMD, bayi sudah diberikan suntikan vitamin K dan salep mata jam 21.00, HB 0 jam 07.30 WIB (Wawancara Mendalam)	Ratih

Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

- a. Tonus otot : baik
- b. Warna kulit : kemerahan
- c. Tangisan bayi : kuat

2. Tanda-tanda vital

- a. HR : 94 x/menit
- b. Pernafasan : 40 x/menit
- c. Suhu : 36,8 °c

Data bayi dari wawancara Bidan Klinik

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
	Pelita Hati	
	BB :2700 gram,	
	PB: 48 cm	
	Pemeriksaan fisik	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala : bentuk normal (tidak ada makrocephal ataupun microcephal), tidak ada molase, ubun-ubun besar datar, dan tidak ada kelainan (cepal hematoma atau caput succadenium) b. Muka : simetris, dan tidak ada kelainan sindrown dawn c. Mata : simetris, tidak ada secret, sklera putih tidak ada tanda infeksi (kemerahan), konjungtiva merah mudah, dan reflek terhadap cahaya positif d. Telinga : daun telinga sejajara dengan mata, tidak ada kelainan, dan terdapat lubang telinga e. Hidung : simetris, terdapat 2 lubang hidung, tidak ada kelainan adnesia coana f. Mulut : bentuk normal : tidak ada kelainan labiokizis ataupun labiopalatoskizis, terdapat pallatum, tidak adainfeksi pada mulut (oral trus) g. Reflek <i>rooting</i> : normal, bayi mencari saat meletakan jari di dekat mulutnya d. Reflek <i>sucking</i> : normal, bayi sudah menyusui e. Leher : tidak ada benjolan, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar linve dan kelenjar tiroid f. Reflek <i>tonic neck</i> : normal, bayi terkejut saat dikagetkan g. Dada : simetris, putting menonjol, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada bunyi bunyi wheezing, 	Ratih
		Ratih

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>pernafasan dan bunyi jantung teratur, serta tidak ada kelainan</p> <p>h. Abdomen : bentuknya normal tidak ada masa atau benjolan di sekitar tali pusat, tidak ada berdarahan pada tali pusat, dan tidak ada kelainan</p> <p>i. Bahu lengan tangan : simetris, jumlah jari tangan lengkap, tidak ada fraktur tidak ada kelainan</p> <p>j. Reflek <i>grasping</i> : normal, bayi menggenggam saat dirangsang telapak tangan</p> <p>k. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uratra dan lubang vagina</p> <p>l. Anus : terdapat lubang anus dan tidak ada kelainan</p> <p>m. Punggung : normal tidak ada kelainan seperti lordosis, kifosis, scoliosis</p> <p>n. Tungkai dan kaki : simetris tidak ada kelainan, jumlah jari kaki lengkap</p> <p>o. Reflek <i>babynsky</i> : normal, jari kaki bayi menekuk saat digoreskan telapak kakinya.</p>	Ratih
Jam WIB	<p>08.01 Analisa</p> <p>Bayi Ny. W umur 12 jam dengan keadaan normal</p> <p>DS : Bayi baru lahir tanggal 07 April 2020 jam 19.50 WIB, sudah BAB dan sudah BAK</p> <p>DO : warna kemerahan, tonus otot aktif, frekuensi jantung 96 x/menit menangis kuat, berat badan 3200 gram, panjang badan 48 cm, , reflek bayi baik dan tidak ada kelainan apapun.</p> <p>Penatalaksanaan</p> <p>1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa keadaan</p>	

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>bayi sehat, HR: 96 x/menit, R: 40 x/menit, S: 36,8 °c, dan bayi tidak ada kelainan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi: ibu dan keluarga mengerti 	Ratih
	<p>2. Menjelaskan KIE pada ibu tentang menjaga talipusat agar tetap bersih dan kering jangan sampai lembab atau tertutup karena bisa infeksi. Setelah mandi hanya dikeringkan saja jangan memakai betadin.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia menjaga tali pusat bayinya 	
	<p>3. Memberikan KIE ASI Eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan, ASI memiliki gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, mengandung zat anti alergi untuk mencegah alergi bayi, dan sebagai sumber kekebalan tubuh bagi bayi untuk mencegah dari penyakit. Manfaat ASI bagi ibu antara lain dapat menjadi KB alami serta hemat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti tentang ASI Eksklusif dan bersedia memberikan ASI saja selama 6 bulan. 	
	<p>4. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali tanpa memberi tambahan makanan apapun</p> <ul style="list-style-type: none"> - ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin 	
	<p>5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan cara menjauhkan bayi dari tempat ber AC, kipas, jendela, harus menggunakan topi, popok dan baju yang kering, jika bayi BAB atau BAK segera ganti popok bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> - ibu bersedia menjaga kehangatan bayinya 	

b. .Data Kunjungan Kedua (Asuhan KN 2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

FISIOLOGIS BAYI NY W UMUR 7 HARI

DI PMB LIDIA

Hari, Tanggal/Waktu Pengkajian :14 April 2020/Pukul: 17.00 WIB

Tempat : *Via Whatsapp*
 Nama Bayi : By Ny W
 Umur : 7 hari
 Tanggal Lahir : (07-04-2020)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Pelemwulung , RT 03

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
14 April 2020/ 17.00 WIB	<p>S: Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan sudah pandai menyusui. Tali pusat sudah puput tanggal 13 April 2020, sudah melakukan kunjungan di PMB BB terakhir 3200 gram, PB: 48 cm</p> <p>O:</p> <p>Pemeriksaan Umum Tonus otot : Kuat Warna kulit : Kemerahan Tangisan/ reflek : Baik</p> <p>Tanda-Tanda Vital Nadi :100kali/ menit Pernafasan : 42 kali/ menit Suhu : 37° C</p> <p>Antropometri Berat badan : 3200 gram Panjang badan : 48cm</p> <p>A: Bayi Ny W umur 7 hari dengan keadaan normal</p> <p>DS : Ibu mengatakan bayi lahir normal,</p>	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<p>bayinya sudah pandai menyusui, tali pusat sudah puput kemarin .</p> <p>DO : Hasil <i>vital sign</i> dalam keadaan baik, tali pusat sudah puput (lepas) kemarin</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 96 kali/menit, pernafasan 40 kali/menit, suhu 36,8° C dan bayi tidak ada kelainan bawaan. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Mengevaluasi apakah ibu sudah menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau secara <i>on demand</i>. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin dan hanya ASI saja 3. Mengevaluasi apakah ibu sudah bisa menjaga kehangatan bayinya dan tetap menggunakan pakaian yang tertutup untuk melindungi bayinya seperti topi dan baju panjang. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : Ibu mengerti dan sudah menjaga kehangatan bayi 4. Menjelaskan kepada ibu KIE tanda bahaya pada bayi seperti kemerahan dan mengeluarkan nanah pada pusar, bayi terlihat kuning, bayi tidak mau menyusui, rewel/ tampak gelisah, demam > 37,5°C, napas cepat, dan terdapat tarikan dinding dada. Menganjurkan ibu untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat salah satu tanda bahaya tersebut. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia ke fasilitas kesehatan 	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	terdekat jika terdapat salah satu tanda bahaya bayi.	
	5. Menjelaskan imunisasi BCG yaitu untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi usia 1-2 bulan, pemberian melalui suntikan pada lengan kanan atas. Mengajukan Ratih ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal imunisasi BCG yang telah diberikan oleh bidan.	
	- Evaluasi : ibu mengerti tentang imunisasi BCG dan bersedia kunjungan ulang untuk imunisasi BCG bayinya.	
	6. Melakukan kontrak kegiatan selanjutnya yaitu pada tanggal 15 mei 2020	
	- Evaluasi : ibu bersedia	

d. **Asuhan Neonatus KN III**

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
FISIOLOGIS BAYI NY D UMUR 37 HARI
DI PMB LIDIA

Hari, Tanggal/Waktu Pengkajian : 14 Mei 2020 /Pukul :17.00 WIB

Tempat : *Via Whatsapp*

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
14 Mei S : 2020/ 17.00 WIB	Ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan. Ibu sering melakukan pijatan halus pada bayi sehingga bayi tertidur lebih pulas dan tidak rewel. Bayi sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 9 Mei di Klinik Pelita Hati	Ratih

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<p>O:</p> <p>Tanda-Tanda Vital</p> <p>Nadi : 110kali/ menit Pernafasan : 45kali/ menit Suhu : 36,5° C Antropometri (saat kunjunga)</p> <p>a. Berat badan : 3,500 gram b. Panjang badan :50 cm</p> <p>A:</p> <p>By. Ny D umur 37 hari dengan keadaan normal</p> <p>DS: ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan. Ibu melakukan pijatan halus pada bayi sehingga bayi lebih pulas dan tidak rewel.</p> <p>DO : Hasil <i>vital sign</i> dalam keadaan baik, berat badan 3,400 gram panjang badan 50 cm.</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan normal yaitu nadi 110 kali/menit, pernafasan 45kali/ menit, suhu 36,5° C dan bayi tidak ada kelainan bawaan. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu ibu untuk memberikan pijatan pada bayi yang dapat dilakukan di rumah yaitu dengan prinsip tekanan lembut. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukan pijatan halus 3. Memberitahu ibu untuk tetap 	

Tanggal/ Waktu	Uraian	Paraf
	<p>menjaga kebersihan bayinya yaitu dimandikan 2x sehari menggunakan air yang hangat</p>	
	<p>- Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memandikan bayinya</p>	
	<p>4. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan asi sesering mungkin atau On Deman</p>	
	<p>- Evaluasi : Ibu Mengerti dan bersedia menyusui bayinya</p>	
	<p>5. Menjelaskan imunisasi polio dan DPT yaitu untuk mencegah kelumpuhan dan kematian yang disebabkan oleh virus polio, dan bakteri difteri, pertussis serta tetanus yang diberikan pada bayi usia 1-4 bulan. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal imunisasi polio dan DPT yang telah diberikan oleh bidan.</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu mengerti tentang imunisasi polio dan DPT dan bersedia kunjungan ulang untuk imunisasi DPT dan polio bayinya.</p>	Ratih
	<p>6. Menganjurkan ibu untuk segera membawa bayinya ke fasilitas kesehatan terdekat jika bayi sakit</p>	
	<p>- Evaluasi : ibu bersedia ibu untuk mengikuti kegiatan</p>	

B. PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny W dengan G3P2A0 umur 35 tahun multigravida yang dimulai sejak 20 Februari 2020 ketika usia kehamilan Ny. W 35 minggu. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, serta asuhan bayi baru lahir. Hasil asuhan yang telah dilakukan pada Ny. W akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Untuk melakukan asuhan kehamilan terlebih dahulu penulis melakukan pengkajian awal yaitu mengkaji riwayat pemeriksaan ANC sejak umur kehamilan 7 minggu, ANC di Klinik Pelita Hati dengan hasil anamnesa Ny. W mengatakan pada trimester pertama pasien mengeluhkan mual muntah, lalu bidan Klinik Pelita Hati memberikan KIE pola nutrisi serta menganjurkan makan sedikit namun sering, hal ini sesuai dengan teori (Indiarti, 2017) rasa mual muntah biasa terjadi pada trimester pertama, salah satu penanganannya yaitu dengan makan sedikit namun sering.

Pada saat penulis mulai melakukan asuhan berkesinambungan yaitu pada kunjungan pertama tanggal 20 Maret 2020 saat umur kehamilan 37⁺³ minggu didapatkan hasil pengkajian yaitu Ny. W berumur 35 tahun mempunyai faktor risiko tinggi kehamilan yaitu jarak kehamilan ini terlalu jauh dari kehamilan pertama (11 Tahun) yang dapat menyebabkan komplikasi pada saat persalinan misalnya perdarahan saat persalinan karena otot rahim tidak berkontraksi dengan baik (Hanum & Nehe, 2018) keluhan yang di derita ibu yaitu ibu mengalami pegal pegal di punggung. maka penulis memberikan asuhan berupa konseling Memberikan konseling terhadap ibu mengenai ketidaknyamanan pada kehamilan trimester 3 seperti pegal pegal karena ibu juga membawa janinya sehingga terasa pegal di punggung dan sering berkemih karena tekanan janin yang semakin membesar sehingga menekan kandung kemih.

Pada saat kunjungan ANC kedua *Via Whatsapp* pada tanggal 27-03-2020 umur kehamilan Ny. W 38+2 minggu didapatkan hasil pemeriksaan fisik normal, Ny W mengatakan tidak ada keluhan, sudah tidak mengalami ketidaknyaman pegal pegal. Menurut Kemenkes RI (2015) yang dimuat dalam standar minimal 10T dalam kehamilan, yaitu T1 timbang berat badan, T2 ukur tekanan darah, T3 ukur TFU, T4 pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan, T5 beri imunisasi TT, T6 pemeriksaan Hb, T7 pemeriksaan VDRL, T8 perawatan payudara, T9 senam ibu hamil, T10 temu wicara persiapan rujukan, pemberian terapi antimalaria untuk daerah endemis malaria. Pada kasus Ny. W ibu penulis memberikan asuhan Olahraga jalan kaki dalam jurnal hasil penelitian Hidayati 2018 dengan judul *The Effect of Footsteps Total to Long Labor* jalan kaki secara teratur yang dilakukan oleh ibu hamil selama trimester III juga membantu persiapan persalinan secara fisik. Hal ini dikarenakan otot-otot panggul bergerak berirama dan sinergis sehingga memberikan efek melenturkan dan menguatkan otot-otot panggul yang dapat mempermudah proses persalinan dan mempersingkat lama persalinan.

Pada tanggal 24-03-2020 penulis melakukan asuhan kehamilan yang ke III pada Ny. W *Via Whatsapp* saat usia kehamilan 36 minggu 2 hari, dengan hasil pengkajian pasien tidak ada keluhan, Penulis juga menambahkan KIE tentang tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng yang semakin sering dan teratur, keluar lendir darah atau cairan ketuban, rasa ingin mengejan yang tidak bisa ditahan. Bila ibu merasakan tanda tersebut segera ke PMB hal ini sesuai dengan (Prawirohardjo, 2010) asuhan yang diberikan pada trimester III yaitu KIE persiapan persalinan dan P4K

Berdasarkan asuhan kehamilan yang telah diberikan kepada Ny.W bahwa terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang telah diberikan dikarenakan penulis tidak secara langsung melakukan asuhan, penulis melakukan asuhan secara *Online* melalui *Whatsapp* dikarenakan pandemi covid19 berlangsung dan dalam melakukan asuhan yoga penulis

mengganti dengan gerakan jalan kaki adapun untuk tujuannya yaitu dapat dilakukan ibu dirumah tidak harus keluar jauh saat pandemi berlangsung, gerakan jalan kaki yang dilakukan ibu membuat ibu persalinanya cepat dan lancar sehingga sesuai dengan manfaat dari jalan kaki tersebut yaitu mempermudah proses persalinan, selain itu juga memberikan rasa nyaman kepada ibu.

2. Asuhan Persalinan

Pada saat persalinan penulis tidak dapat melakukan asuhan secara langsung pada Ny. W, karena Ny. W melahirkan pada saat pandemi covid 19, pada saat bersalin semua dalam keadaan normal. Sehingga Asuhan yang dapat diberikan oleh penulis hanya memberikan motivasi kepada ibu dan mengajarkan ibu teknik relaksasi dengan tarik nafas panjang dan tidak panik, menganjurkan ibu miring ke kiri. Pada tanggal 07-04-2020 pkl 17.00 WIB Ny.W ibu sudah pembukaan 8 dan pkl 19.20 WIB Ny W dipimpin mengejan oleh bidan, lalu dilakukan pertolongan partus secara normal.

Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh dari Ny. W yaitu, pada tanggal 07-04-2020 pkl 19.20 , Ny. W telah melahirkan, Jenis kelamin laki-laki, BB: 2700 gram, PB:48 cm, semua dalam keadaan normal.

Berdasarkan kasus tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan bahwa penulis tidak dapat melakukan asuhan persalinan secara langsung yang disebabkan karena Ny W Bersalin pada saat pandemi covid19 berlangsung, dan menurut anjuran pemerintah yaitu lockdown mulai tanggal 20 Maret 2020 sehingga penulis tidak dapat melakukan pendampingan selama proses persalinan. Pada saat pandemi berlangsung PMB melakukan tele komunikasi ibu secara personal, dengan tujuan ibu dapat memahami buku KIA untuk mengenali tanda bahaya maupun tanda persalinan, sehingga sesuai dengan ajuran pemerintah untuk membatasi kunjungan ibu dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus baik bagi ibu, bayi maupun tenaga kesehatan. Pada saat pandemi berlangsung sangat membatasi sekali penolong persalinan yang

ada di PMB sehingga mahasiswa tidak diperbolehkan membantu melakukan pertolongan persalinan.

C. Asuhan Kebidanan Nifas

Penulis melakukan asuhan KFI *Via Whatsapp* dikarenakan pasien masih dalam perawatan dan penulis tidak bisa kunjungan ke PMB dikarenakan adanya *pandemic covid19* penulis memberikan asuhan *Via Whatsapp* berupa KIE nutrisi yaitu makan makanan yang bergizi dan mengandung protein seperti tempe, ikan, telur dan tahu untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan pada bagian Abdominal, KIE mobilisasi bertahap sesuai (Astutik, 2015) memberikan KIE personal hygiene dengan mandi 2 kali sehari setiap pagi dan sore dan memberikan KIE tentang pemberian ASI hingga usia minimal 6 bulan jika ASI belum keluar maka harus tetap diberikan minimal 2 jam sekali atau secara *on demand* serta memberitahu ibu teknik menyusui dengan benar .

Kunjungan nifas dimulai saat nifas 7 hari ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ASInya sudah keluar Hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, kontraksi uterus keras, TFU , lochea sanguinolenta sudah ganti pembalut 2 kali, luka jahitan sudah mengering, pengeluaran ASI belum lancar Maka dari itu, penulis memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin kepada Ny. W *Via Whatsapp* untuk membantu memperlancar ASI ibu, menyiapkan alat dan bahan, mencuci tangan, menganjurkan ibu untuk melepas baju, mengambil minyak, kemudian memijat dari belakang leher sampai batas tali bahu ibu, dengan tangan membentuk tinju dan memijat dengan jempol, tekanan disesuaikan dengan kenyamanan ibu, memijat sebanyak 15 kali selama 3-5 menit. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahayu A (2016) dan KIE istirahat yang cukup selain itu penulis juga memberikan asuhan berupa KIE gizi pada ibu nifas yaitu mengkonsumsi makanan tinggi protein untuk meningkatkan produksi ASI. (Handayani, 2016).

Pada kunjungan terakhir yaitu tanggal 15 Mei 2020 *Via Whatsapp* didapatkan hasil dalam batas normal, TFU sudah tidak teraba, Ny.W tidak

menggunakan pembalut, luka jahitan sudah kering dan menyatu, serta pasien berencana menggunakan KB Suntik 3 bulan. Kemudian penulis memberikan KIE tentang KB Suntik 3 bulan berupa kandungan, kelebihan, kekurangan, waktu pemasangan, serta memotivasi pasien untuk segera menggunakan KB. Penulis menyarankan pasien untuk berkomunikasi dengan bidan kapan waktu yang tepat untuk pemasangan KB Suntik 3 Bulan.

Selama dilakukan asuhan nifas, Ny. W selalu mengikuti semua arahan dan asuhan komplementer yang diberikan oleh penulis, seperti Pemeriksaan lokhea diperlukan untuk mengetahui apakah involusi berjalan dengan baik atau tidak, involusi yang tidak berjalan baik dapat mengakibatkan perdarahan (Handayani, 2016). Pada asuhan nifas ini terdapat kesenjangan teori dengan asuhan yang diberikan pada Ny.W karena hanya melakukan tindakan secara KIE *Via Whatsapp* dikarenakan pandemi covid 19 sedang berlangsung sehingga tidak memungkinkan datang menemui pasien untuk dilakukan pijat oksitosin. Namun dalam hasil pijat oksitosin secara online ini pasien mengatakan ASInya sudah lancar dilihat dari kunjungan ke 3.

D. Asuhan Neonatus

Asuhan neonatus mulai diberikan Penulis *Via Whatsapp* Pada tanggal 08 Mei 2020 dikarenakan bayi dalam perawatan dan penulis tidak bisa kunjungan ke PMB dikarenakan adanya *pandemic covid19* penulis memberikan asuhan *Via Whatsapp* berupa pengkajian dan didapatkan hasil Bayi Ny.W berjenis kelamin laki-laki, berat lahir 2700 gram, PB 48 cm, Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, pemeriksaan umum serta pemeriksaan antropometri dengan hasil normal. Bayi telah diberikan injeksi Vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.

Kunjungan neonatus berikutnya dilakukan pada tanggal 14 April 2020 saat bayi berumur 28 hari *Via Whatsapp*. Pada kunjungan ini didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, dan mau menyusu dengan kuat. Sehingga untuk memberikan kenyamanan pada bayi penulis

memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi yang bermanfaat untuk menambah berat badan bayi, membantu bayi tidur lebih lama dan rileks, serta agar bayi tidak rewel, Pemijatan juga meningkatkan mekanisme penyerapan makanan oleh nervus vagus sehingga nafsu makan bayi juga meningkat. Pijat bayi dilakukan dengan lembut dari kaki, perut, dada, tangan, muka, punggung, hingga gerakan relaksasi. Pada kesempatan ini penulis mengajarkan teknik pijat bayi pada ibu bayi (Santi, 2012).

Pada saat bayi berumur 37 hari penulis melakukan kunjungan neonatus ketiga *Via Whatsapp*, dengan hasil bayi tidak ada keluhan, berat badan bayi naik menjadi 3,500 gram pasien dapat melakukan pijat bayi pada bayinya sehingga bayi dapat tertidur lebih lama dan tidak rewel.

Berdasarkan asuhan neonatus yang telah diberikan kepada bayi Ny.W bahwa terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang telah diberikan dikarenakan penulis tidak secara langsung melakukan asuhan, penulis melakukan asuhan secara *Online* melalui *Whatsapp* dikarenakan pandemi covid19 berlangsung. Namun dalam melakukan konseling online ini hasilnya ibu mengatakan setelah diberikan pijatan lembut banyinya tidur lebih pulas dan lebih tenang tidak rewel dilihat dari kunjungan ke 3.